

**INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN

PT ENERGI MEGA PERSADA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT ENERGI MEGA PERSADA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas kantor pusat dan bergerak dalam bidang usaha eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi di darat (*onshore*) dan lepas pantai (*offshore*) serta infrastruktur minyak dan gas bumi melalui Perusahaan Anak

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Bakrie Tower Lantai 32
Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Telepon : (021) 2994 1500
Faksimili : (021) 2994 1247
E-mail: corsec@emp.id
Situs web : www.emp.id

Wilayah Operasional

Perseroan memiliki 1 kantor pusat, serta 13 Aset Minyak & Gas
Upstream yang tersebar di Indonesia & Mozambik

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU IV ("PMHMETD IV")

Perseroan dengan ini melakukan penawaran umum terbatas kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka PMHMETD IV untuk membeli sebanyak 13.282.271.875 (tiga belas miliar dua ratus delapan puluh dua juta dua ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh lima) saham baru Seri B ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham, atau mewakili 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga tiga persen) dari jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD IV, yang ditawarkan dengan harga sebesar Rp310 (tiga ratus sepuluh Rupiah) per saham ("Harga Pelaksanaan"), sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp4.117.504.281.250 (empat triliun seratus tujuh belas miliar lima ratus empat juta dua ratus delapan puluh satu ribu dua ratus lima puluh Rupiah).

Setiap pemegang saham yang memiliki 2 (dua) saham yang namanya tercantum dalam DPS Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dalam PMHMETD IV dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp310 (tiga ratus sepuluh Rupiah) untuk setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Saham yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD IV dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mempunyai hak sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Sebagaimana telah diatur dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK HMETD"), Perseroan telah lebih dahulu memperoleh persetujuan para pemegang saham terkait dengan PMHMETD IV Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 5 Juni 2026.

Sehubungan dengan PMHMETD IV, pemegang saham pengendali Perseroan yaitu: (i) PT Shima Global Kapital ("Shima") menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD IV dan akan mengalihkan sebanyak 2.330.711.206 (dua miliar tiga ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus sebelas ribu dua ratus enam) HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD IV ("HMETD Yang Dialihkan") kepada PT Bakrie Kalila Investment ("BKI"); dan (ii) BKI menyatakan akan melaksanakan: (a) sebanyak 473.435.507 (empat ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus tiga puluh lima ribu lima ratus tujuh) HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD, dan (b) HMETD Yang Dialihkan dari Shima. Selain itu, apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang SBHMETD selain BKI, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru, maka BKI dan pihak terafiliasi lainnya yang akan ditentukan kemudian akan bertindak sebagai pembeli siaga untuk mengambil atau membeli seluruh sisa Saham Baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10.478.125.162 (sepuluh miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta seratus dua puluh lima ribu seratus enam puluh dua) HMETD ("Pembeli Siaga"). Pembeli Siaga memastikan bahwa akan memiliki dana yang cukup untuk mengambil atau membeli seluruh sisa Saham Baru. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 28 Agustus 2026 dimana hak yang tidak dilaksanakan sesudah tanggal tersebut tidak berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down), dimana hak atas pecahan saham baru tersebut akan menjadi milik Perseroan dan wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA, MULAI TANGGAL 20 AGUSTUS 2026 SAMPAI TANGGAL 28 AGUSTUS 2026. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 24 AGUSTUS 2026. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 28 AGUSTUS 2026, DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN PADA KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN PERUSAHAAN ANAK MENINGGAT SELURUH PENDAPATAN PERSEROAN BERASAL DARI PERUSAHAAN ANAK. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS

SELAIN DARI PEMEGANG SAHAM YANG AKAN MENGAMBIL BAGIAN HMETD-NYA, PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD IV INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL, YAITU MAKSIMUM SEBESAR 33,33% (TIGA TIGA KOMA TIGA TIGA PERSEN).

BKI DAN PIHAK TERAFILIASI LAINNYA YANG AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN AKAN BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA.

Penasihat Keuangan

PT Dاناتama Makmur Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 11 Juni 2026

RENCANA JADWAL PENAWARAN UMUM

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	:	5 Juni 2026
Tanggal Efektif	:	5 Agustus 2026
Tanggal Cum HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	:	13 Agustus 2026
Tanggal Cum HMETD di Pasar Tunai	:	18 Agustus 2026
Tanggal Ex HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	:	14 Agustus 2026
Tanggal Ex HMETD di Pasar Tunai	:	19 Agustus 2026
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) Untuk Memperoleh HMETD	:	18 Agustus 2026
Tanggal Distribusi HMETD	:	19 Agustus 2026
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	20 Agustus 2026
Periode Perdagangan HMETD	:	20 – 28 Agustus 2026
Periode Pelaksanaan HMETD	:	20 – 28 Agustus 2026
Periode Distribusi Saham HMETD	:	24 Agustus – 1 September 2026
Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan Saham Tambahan	:	1 September 2026
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	:	2 September 2026
Tanggal Pembayaran oleh Pembeli Siaga	:	3 September 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	:	4 September 2026

PMHMETD IV

Jumlah Saham	:	Sebanyak 13.282.271.875 (tiga belas miliar dua ratus delapan puluh dua juta dua ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh lima) Saham Baru.
Nilai Nominal	:	Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham.
Harga Pelaksanaan	:	Rp310 (tiga ratus sepuluh Rupiah) setiap saham.
Rasio HMETD	:	Setiap pemegang 2 (dua) Saham Lama yang tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2026 pukul 16.00 WIB memiliki 1 (satu) HMETD, dimana setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Dilusi kepemilikan	:	Maksimum 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga tiga persen) dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan.
Pencatatan	:	Saham baru ini akan dicatatkan di BEI sama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan.
Pembeli Siaga	:	Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang SBHMETD selain BKI, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru, maka Pembeli Siaga akan mengambil atau membeli seluruh sisa Saham Baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10.478.125.162 (sepuluh miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta seratus dua puluh lima ribu seratus enam puluh dua) saham.

Sehubungan dengan Keterbukaan Informasi terkait Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap III ("PMTHMETD") yang diterbitkan Perseroan pada tanggal 5 Juni 2026, maka struktur permodalan saham Perseroan setelah pencatatan saham baru PMTHMETD pada tanggal 15 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMTHMETD*			Setelah PMTHMETD		
	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar Seri A (Nilai Nominal Rp800,-/saham)	6.138.347.970	4.910.678.376.000		6.138.347.970	4.910.678.376.000	
Modal Dasar Seri B (Nilai Nominal Rp100,-/saham)	146.893.216.240	14.689.321.624.000		146.893.216.240	14.689.321.624.000	
Jumlah Modal Dasar	153.031.564.210	19.600.000.000.000		153.031.564.210	19.600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Shima Global Kapital	4.661.422.413	-	17,69	4.661.422.413	-	17,55
2. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	3.094.247.222	-	11,76	3.094.247.222	-	11,65
3. PT CGS International Sekuritas Indonesia	2.000.022.369	-	7,59	2.000.022.369	-	7,53
4. PT Maybank Sekuritas Indonesia	1.918.178.300	-	7,28	1.918.178.300	-	7,22
5. PT Bakrie Kalila Investment	728.557.514	-	2,77	946.871.014	-	3,56
6. Masyarakat	13.943.802.432	-	52,93	13.943.802.432	-	52,49
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	26.346.230.250	6.931.466.604.000	100,00	26.564.543.750	6.953.297.954.000	100,00
Saham dalam portepel	126.685.333.960	12.668.533.396.000		126.467.020.460	12.646.702.046.000	

*Notes: DPS Perseroan per 8 Juni 2026

Proforma struktur permodalan saham Perseroan setelah PMTHMETD dan PMHMETD IV, dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini, kecuali Shima yang akan mengalihkan HMETD nya kepada BKI, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PMHMETD IV tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Setelah PMTHMETD & Sebelum PMHMETD IV			Setelah PMTHMETD & PMHMETD IV		
	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar Seri A (Nilai Nominal Rp800,-/saham)	6.138.347.970	4.910.678.376.000		6.138.347.970	4.910.678.376.000	
Modal Dasar Seri B (Nilai Nominal Rp100,-/saham)	146.893.216.240	14.689.321.624.000		146.893.216.240	14.689.321.624.000	
Jumlah Modal Dasar	153.031.564.210	19.600.000.000.000		153.031.564.210	19.600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Shima Global Kapital	4.661.422.413	-	17,55	4.661.422.413	-	11,70
2. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	3.094.247.222	-	11,65	4.641.370.833	-	11,65
3. PT CGS International Sekuritas Indonesia	2.000.022.369	-	7,53	3.000.033.553	-	7,53
4. PT Maybank Sekuritas Indonesia	1.918.178.300	-	7,22	2.877.267.450	-	7,22
5. PT Bakrie Kalila Investment	946.871.014	-	3,56	3.751.017.727	-	9,41
6. Masyarakat	13.943.802.432	-	52,49	20.915.703.649	-	52,49
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	26.564.543.750	6.953.297.954.000	100,00	39.846.815.625	8.281.525.141.500	100,00
Saham dalam portepel	126.467.020.460	12.646.702.046.000		113.184.748.585	11.318.474.858.500	

Proforma struktur permodalan saham Perseroan setelah PMTHMETD dan PMHMETD IV, dengan asumsi: (i) BKI melaksanakan: (a) HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD IV, dan (b) HMETD Yang Dialihkan dari Shima; (ii) seluruh pemegang saham lainnya tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini; serta (iii) BKI dan pihak terafiliasi lainnya akan bertindak sebagai Pembeli Siaga untuk mengambil atau membeli seluruh sisa saham, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PMHMETD IV tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Setelah PMTHMETD & Sebelum PMHMETD IV			Setelah PMTHMETD & PMHMETD IV		
	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar Seri A (Nilai Nominal Rp800,-/saham)	6.138.347.970	4.910.678.376.000		6.138.347.970	4.910.678.376.000	
Modal Dasar Seri B (Nilai Nominal Rp100,-/saham)	146.893.216.240	14.689.321.624.000		146.893.216.240	14.689.321.624.000	
Jumlah Modal Dasar	153.031.564.210	19.600.000.000.000		153.031.564.210	19.600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Shima Global Kapital	4.661.422.413	-	17,55	4.661.422.413	-	11,70
2. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	3.094.247.222	-	11,65	3.094.247.222	-	7,77
3. PT CGS International Sekuritas Indonesia	2.000.022.369	-	7,53	2.000.022.369	-	5,02
4. PT Maybank Sekuritas Indonesia	1.918.178.300	-	7,22	1.918.178.300	-	4,81
5. PT Bakrie Kalila Investment	946.871.014	-	3,56	3.751.017.727	-	9,41
6. Masyarakat	13.943.802.432	-	52,49	13.943.802.432	-	34,99
7. Pembeli Siaga Terafiliasi Lainnya (termasuk BKI)*				10.478.125.162		26,30
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	26.564.543.750	6.953.297.954.000		39.846.815.625	8.281.525.141.500	100,00
Saham dalam portepel	126.467.020.460	12.646.702.046.000		113.184.748.585	11.318.474.858.500	

*Note: Komposisi Pembeli Siaga akan disampaikan kemudian

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD IV ini berjumlah sebesar 13.282.271.875 (tiga belas miliar dua ratus delapan puluh dua juta dua ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh lima) lembar saham, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini sesuai HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) maksimum sebesar 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga tiga persen).

Dengan dilaksanakannya seluruh HMETD, maka jumlah saham yang akan dicatatkan Perseroan di BEI adalah sebanyak 39.846.815.625 (tiga puluh sembilan miliar delapan ratus empat puluh enam juta delapan ratus lima belas ribu enam ratus dua puluh lima) saham atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMTHMETD & PMHMETD IV, yang terdiri dari 26.564.543.750 (dua puluh enam miliar lima ratus enam puluh empat juta lima ratus empat puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh) Saham Lama dan 13.282.271.875 (tiga belas miliar dua ratus delapan puluh dua juta dua ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh lima) Saham Baru yang berasal dari PMHMETD IV ini.

Keterangan lebih lanjut mengenai Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD IV ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi efek, seluruhnya akan dialokasikan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 96,59% (sembilan puluh enam koma lima sembilan persen) akan digunakan untuk peningkatan penyertaan modal, baik langsung maupun tidak langsung, kepada Perusahaan Anak;
2. Sekitar 3,41% (tiga koma empat satu persen) sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk mendukung

kebutuhan modal kerja dan biaya operasional Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil PMHMETD IV dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Maret 2026 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Maret 2026, yang telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Achsin Handoko Tomo, auditor independen, yang ditandatangani oleh akuntan publik Handoko Tomo dalam laporan auditor independen nomor No.00039/2.1096/AU.1/02/0597-1/1/VI/2026 tanggal 5 Juni 2026 dengan opini tanpa modifikasi.

Perseroan memiliki liabilitas yang seluruhnya berjumlah sebesar USD1.023.769.999 pada tanggal 31 Maret 2026, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	<i>(dalam USD)</i> 31 Maret 2026
LIABILITAS	
<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>	
Pinjaman jangka pendek	
Pihak ketiga	2.422.039
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	
Pihak ketiga	1.011.274
Utang usaha	
Pihak ketiga	68.617.311
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	2.326.005
Uang muka pelanggan	9.845.092
Beban akrual	184.062.564
Utang pajak	100.278.501
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Sewa	31.957.308
Pinjaman	58.482.657
Obligasi Rupiah	4.413.582
Total Liabilitas Jangka Pendek	463.416.333
<u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u>	
Utang pihak berelasi	115.567
Liabilitas pajak tangguhan - neto	151.199.124
Liabilitas imbalan kerja	14.813.457
Liabilitas untuk merestorasi area yang ditinggalkan jangka panjang	64.967.979
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Sewa	64.306.562
Pinjaman	172.301.063
Obligasi Rupiah	92.649.914
Total Liabilitas Jangka Panjang	560.353.666
Total Liabilitas	1.023.769.999

Rincian lebih lanjut mengenai liabilitas Perseroan dapat dilihat pada Bab III Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Informasi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan SAK Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diaudit oleh KAP Y. Santosa & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan dengan No.00011/2.0902/AU.1/02/0457-5/1/III/2026 tertanggal 26 Februari 2026 yang ditandatangani oleh Hilda Ong (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0457); dan

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, yang telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan SAK Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 telah diaudit oleh KAP Achsin Handoko Tomo sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan dengan No. 00039/2.1096/AU.1/02/0597-1/1/VI/2026 tertanggal 5 Juni 2026 yang ditandatangani oleh Handoko Tomo (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0597).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2026	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	89.670.265	62.248.969	53.606.326
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - neto	60.811.251	38.075.506	51.447.715
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga - neto	54.576.342	52.879.655	74.719.344
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi - neto	877.800	877.800	12.747.209
Persediaan - neto	39.594.670	40.201.978	43.790.347
Pajak Dibayar Dimuka	1.978.334	805.296	4.419.720
Beban Dibayar Dimuka	1.863.546	2.134.267	1.669.752
Aset Lancar Lainnya	12.579.083	9.145.008	13.243.996
Total Aset Lancar	261.951.291	206.368.479	255.644.409
ASET TIDAK LANCAR			
Kas yang Dibatasi Penggunaannya (<i>Restricted Cash</i>)	112.622.516	127.412.812	95.008.653
Piutang Pihak Berelasi - neto	107.077.096	108.133.020	71.391.618
Aset Pajak Tangguhan - neto	46.668.061	58.250.956	43.561.383
Investasi pada Ventura Bersama	38.436.689	36.425.621	31.166.120
Aset Tetap - neto	66.603.963	66.072.183	71.264.729
Aset Hak Guna - neto	95.372.039	112.646.571	139.257.566
Aset Eksplorasi dan Evaluasi - neto	117.749.514	115.505.515	115.529.197
Aset Minyak dan Gas Bumi - neto	983.948.531	957.814.439	742.353.105
Tagihan Pajak	381.006	1.496.672	894.614
Aset Tidak Lancar Lainnya - neto	34.261.102	32.194.865	17.187.391
Total Aset Tidak Lancar	1.603.120.517	1.615.952.654	1.327.614.376
TOTAL ASET	1.865.071.808	1.822.321.133	1.583.258.785
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman Jangka Pendek - Pihak Ketiga	2.422.039	10.674.089	12.912.453
Pembiayaan Musyarakah Jangka Pendek - Pihak Ketiga	1.011.274	2.654.506	-
Utang Usaha - Pihak Ketiga	68.617.311	81.783.646	81.314.012
Utang Lain-lain (bagian jatuh tempo ≤ 1 tahun) - Pihak Ketiga	2.326.005	1.096.017	6.092.417
Uang Muka Pelanggan	9.845.092	10.942.727	18.574.544
Beban Akrua	184.062.564	165.453.862	121.589.560
Utang Pajak	100.278.501	88.325.759	98.094.725
Liabilitas jangka panjang (bagian jatuh tempo ≤ 1 tahun)			
Sewa	31.957.308	42.618.930	41.161.954
Pinjaman	58.482.657	70.683.292	53.762.450
Obligasi Rupiah	4.413.582	-	-
Pembiayaan Musyarakah	-	-	1.309.275
Total Liabilitas Jangka Pendek	463.416.333	474.232.828	434.811.390
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Pihak Berelasi	115.567	115.521	115.521
Utang Lain-lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga	-	-	6.991.373
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto	151.199.124	146.423.496	117.706.955
Liabilitas Imbalan Kerja	14.813.457	14.872.650	11.810.274
Liabilitas Untuk Merestorasi Area Yang Ditinggalkan - Jangka Panjang	64.967.979	63.424.523	63.829.322

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024
Liabilitas Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian jatuh tempo ≤ 1 tahun)				
Sewa	64.306.562	64.551.617	75.083.794	
Pinjaman	172.301.063	235.960.387	213.925.991	
Obligasi Rupiah	92.649.914	-	-	
Pembiayaan Musyarakah	-	-	1.843.547	
Total Liabilitas Jangka Panjang	560.353.666	525.348.194	491.306.777	
TOTAL LIABILITAS	1.023.769.999	999.581.022	926.118.167	
EKUITAS				
Modal Saham (ditempatkan dan disetor penuh)	647.422.128	647.422.128	638.086.082	
Tambahan Modal Disetor - neto	556.514.487	556.514.487	490.943.286	
Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(10.446.759)	(10.621.211)	(9.792.916)	
Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(13.648.677)	(13.648.677)	(13.648.677)	
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	(15.809)	(92.224)	-	
Defisit	(265.542.165)	(283.865.234)	(375.398.209)	
Kepentingan Nonpengendali - neto	(72.981.396)	(72.969.158)	(73.048.948)	
TOTAL EKUITAS	841.301.809	822.740.111	657.140.618	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.865.071.808	1.822.321.133	1.583.258.785	

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025 *)	2025	2024
PENJUALAN NETO	136.937.401	117.045.214	498.126.837	467.425.177
BEBAN POKOK PENJUALAN	(78.479.811)	(79.139.645)	(316.644.705)	(319.361.232)
LABA BRUTO	58.457.590	37.905.569	181.482.132	148.063.945
BEBAN USAHA	(5.920.577)	(4.964.279)	(26.723.572)	(23.950.791)
LABA USAHA	52.537.013	32.941.290	154.758.560	124.113.154
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Beban Keuangan	(11.547.978)	(9.471.999)	(35.382.230)	(38.210.040)
Rugi Penurunan Nilai	(326.665)	(994.737)	(590.806)	(9.656.731)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Neto	(109.010)	(19.347)	39.194	65.822
Lain-Lain - Neto	(1.856.722)	4.840.873	9.274.585	18.591.014
Beban Lain-Lain - Neto	(10.126.931)	(5.645.210)	(26.659.257)	(29.209.935)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	42.410.082	27.296.080	128.099.303	94.903.219
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – NETO	(24.099.251)	(9.317.416)	(36.486.537)	(21.940.161)
LABA NETO	18.310.831	17.978.664	91.612.766	72.963.058
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-Pos Yang Tidak Akan direklasifikasi Lebih Lanjut ke laba rugi:				
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	76.415	-	(92.224)	-
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	266.983	(396.444)	(1.245.371)	(1.632.152)
Pajak Penghasilan Terkait	(92.531)	156.584	417.076	704.695
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Neto - Setelah Pajak	250.867	(239.860)	(920.519)	(927.457)
LABA KOMPREHENSIF NETO	18.561.698	17.738.804	90.692.247	72.035.601

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025 *)	2025	2024
Laba Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Pemilik Entitas Induk	18.323.069	17.958.002	91.532.975	75.394.672
Kepentingan Nonpengendali	(12.238)	20.662	79.791	(2.431.614)
Neto	18.310.831	17.978.664	91.612.766	72.963.058
Laba Komprehensif Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Pemilik Entitas Induk	18.573.936	17.718.142	90.612.456	74.467.215
Kepentingan Nonpengendali	(12.238)	20.662	79.791	(2.431.614)
Neto	18.561.698	17.738.804	90.692.247	72.035.601
LABA NETO PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,00070	0,00072	0,00359	0,00304

*) Tidak diaudit

Rasio Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025	2025	2024
Rasio Usaha				
Laba sebelum pajak penghasilan / pendapatan usaha	30,97%	23,32%	25,72%	20,30%
Laba tahun berjalan / pendapatan usaha	13,37%	15,34%	18,39%	16,13%
Laba tahun berjalan / total ekuitas (ROE)	8,71%	10,64%	11,14%	11,47%
Laba tahun berjalan / total aset (ROA)	3,93%	4,54%	5,02%	4,76%
Rasio Keuangan				
<i>Current Ratio</i>	56,49%	58,51%	43,52%	58,79%
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	121,72%	134,70%	121,49%	140,93%
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	54,90%	57,39%	54,85%	58,49%
<i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i>	13,64x	12,02x	11,97x	10,21x
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	4,2	3,7	3,2	3,4
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan usaha	17,00%	20,32%	6,57%	11,09%
Laba bruto	54,22%	14,32%	22,57%	1,37%
Laba usaha	59,49%	19,19%	24,69%	1,70%
Jumlah aset	2,36%	11,30%	15,10%	15,67%
Jumlah liabilitas	2,45%	10,78%	7,93%	18,18%
Jumlah ekuitas	2,26%	12,00%	25,20%	12,31%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting yang tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan SAK Indonesia. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diaudit oleh KAP Y. Santosa & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan dengan No.00011/2.0902/ AU.1/02/0457-5/1/II/2026 tertanggal 26 Februari 2026 yang ditandatangani oleh Hilda Ong (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0457); dan
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, yang telah disusun oleh

Manajemen Perseroan sesuai dengan SAK Indonesia. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 telah diaudit oleh KAP Achsin Handoko Tomo sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan dengan No. 00039/2.1096/AU.1/02/0597-1/1/VI/2026 tertanggal 5 Juni 2026 yang ditandatangani oleh Handoko Tomo (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0597).

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Tabel berikut ini menyajikan rincian mengenai komposisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025 *)	2025	2024
Penjualan Neto	136.937.401	117.045.214	498.126.837	467.425.177
Beban Pokok Penjualan	(78.479.811)	(79.139.645)	(316.644.705)	(319.361.232)
Laba Bruto	58.457.590	37.905.569	181.482.132	148.063.945
Laba Usaha	52.537.013	32.941.290	154.758.560	124.113.154
Laba Sebelum Beban Pajak				
Penghasilan	42.410.082	27.296.080	128.099.303	94.903.219
Laba Neto	18.310.831	17.978.664	91.612.766	72.963.058

*) Tidak diaudit

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Total penjualan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 tercatat sebesar USD136,94 juta meningkat sebesar 17,00% atau setara dengan USD19,89 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Maret 2025 sebesar USD117,05 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan neto dari Wilayah Kerja Malacca Strait PSC dan Siak PSC. Kenaikan tersebut terutama kenaikan harga realisasi rata-rata minyak sebesar 15% menjadi USD87,36/barel untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dari USD76,00/barel untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025. Demikian pula harga realisasi rata-rata gas bumi mengalami kenaikan menjadi USD6,88/MMBTU pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dari USD6,75/MMBTU untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 tercatat sebesar USD78,48 juta menurun sebesar 0,83% atau setara dengan USD0,66 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Maret 2025 sebesar USD79,14 juta. Penurunan beban pokok penjualan ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi Wilayah Kerja Kangean PSC dan Wilayah Kerja Bentu.

Laba bruto Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 tercatat sebesar USD58,46 juta meningkat sebesar 54,22% atau setara dengan USD20,55 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Maret 2025 sebesar USD37,91 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan neto dari Wilayah Kerja Malacca Strait PSC dan Siak PSC. Kenaikan tersebut terutama kenaikan harga realisasi rata-rata minyak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2025. Kenaikan tersebut terutama kenaikan harga realisasi rata-rata minyak menjadi USD87,36/barel untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dari USD76,00/barel pada periode yang sama pada tahun 2025.

Laba usaha Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 tercatat sebesar USD52,54 juta meningkat sebesar 59,49% atau setara dengan USD19,60 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Maret 2025 sebesar USD32,94 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan neto dari Wilayah Kerja Malacca Strait PSC dan Siak PSC. Kenaikan tersebut terutama kenaikan harga realisasi rata-rata minyak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2025.

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, **laba neto** Perseroan meningkat sebesar 1,85% menjadi USD18,31 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dari sebelumnya USD17,98 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

Laba komprehensif neto Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 tercatat sebesar USD18,56 juta meningkat sebesar 4,64% atau setara dengan USD0,82 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Maret 2025 sebesar USD17,74 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan neto

dari Wilayah Kerja Malacca Strait PSC dan Siak PSC. Kenaikan tersebut terutama kenaikan harga realisasi rata-rata minyak menjadi USD87,36/barel untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dari USD76,00/barel pada periode yang sama pada tahun 2025.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Total penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar USD498,13 juta meningkat sebesar 6,57% atau setara dengan USD30,70 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD467,43 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan neto dari Wilayah Kerja Sengkang PSC yang mana 51% partisipasi interesnya diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Oktober 2024. Harga realisasi rata-rata gas bumi mengalami penurunan menjadi USD6,35/MMBTU pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dari USD6,59/MMBTU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Harga realisasi rata-rata minyak juga mengalami penurunan menjadi USD69,24/barel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dari USD79,40/barel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar USD316,64 juta menurun sebesar 0,85% atau setara dengan USD2,72 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD319,36 juta. Penurunan beban pokok penjualan ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya produksi dalam beban pokok penjualan pada Wilayah Kerja Malacca Strait sehubungan dengan penurunan penjualan neto pada Wilayah Kerja tersebut.

Labanya bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar USD181,48 juta meningkat sebesar 22,57% atau setara dengan USD33,42 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD148,06 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan neto dari Wilayah Kerja Sengkang PSC yang mana 51% partisipasi interesnya diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Oktober 2024.

Labanya usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar USD154,76 juta meningkat sebesar 24,69% atau setara dengan USD30,65 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD124,11 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan neto dari Wilayah Kerja Sengkang PSC yang mana 51% partisipasi interesnya diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Oktober 2024.

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, **labanya neto** Perseroan meningkat sebesar 25,56% menjadi USD91,61 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dari sebelumnya USD72,96 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Labanya komprehensif neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar USD90,69 juta meningkat sebesar 25,90% atau setara dengan USD18,66 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD72,04 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh disebabkan oleh kenaikan penjualan neto dari Wilayah Kerja Sengkang PSC yang mana 51% partisipasi interesnya diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Oktober 2024 sesuai dengan strategi Perseroan dalam akuisisi aset-aset baru yang memenuhi kriteria portfolio untuk memberi nilai tambah bagi Perseroan.

Analisis Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Aset

Tabel berikut menyajikan rincian aset Perseroan pada masing-masing tanggal:

Keterangan	(dalam USD)		
	31 Maret 2026	31 Desember 2025 2024	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	89.670.265	62.248.969	53.606.326
Piutang Usaha - Pihak Ketiga (neto)	60.811.251	38.075.506	51.447.715
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga (neto)	54.576.342	52.879.655	74.719.344
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi (neto)	877.800	877.800	12.747.209
Persediaan - neto	39.594.670	40.201.978	43.790.347
Pajak Dibayar Dimuka (PPN)	1.978.334	805.296	4.419.720
Beban Dibayar Dimuka	1.863.546	2.134.267	1.669.752
Aset Lancar Lainnya	12.579.083	9.145.008	13.243.996
Total Aset Lancar	261.951.291	206.368.479	255.644.409

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2026	2025	2024
ASET TIDAK LANCAR			
Kas yang Dibatasi Penggunaannya (<i>Restricted Cash</i>)	112.622.516	127.412.812	95.008.653
Piutang Pihak Berelasi - neto	107.077.096	108.133.020	71.391.618
Aset Pajak Tangguhan - neto	46.668.061	58.250.956	43.561.383
Investasi pada Ventura Bersama	38.436.689	36.425.621	31.166.120
Aset Tetap - neto	66.603.962	66.072.183	71.264.729
Aset Hak Guna - neto	95.372.039	112.646.571	139.257.566
Aset Eksplorasi dan Evaluasi - neto	117.749.514	115.505.515	115.529.197
Aset Minyak dan Gas Bumi - neto	983.948.531	957.814.439	742.353.105
Tagihan Pajak	381.006	1.496.672	894.614
Aset Tidak Lancar Lainnya - neto	34.261.103	32.194.865	17.187.391
Total Aset Tidak Lancar	1.603.120.517	1.615.952.654	1.327.614.376
TOTAL ASET	1.865.071.808	1.822.321.133	1.583.258.785

Posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025

Pada tanggal 31 Maret 2026 **aset lancar** Perseroan adalah sebesar USD261,95 juta atau meningkat sebesar 26,93% atau setara dengan USD55,58 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD206,37 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar USD27,41 juta atau meningkat sebesar 44,05% menjadi USD89,67 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD62,25 juta. Kenaikan kas dan setara kas tersebut terutama disebabkan kenaikan arus kas dari aktivitas pendanaan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman jangka panjang - Obligasi Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2026 **aset tidak lancar** Perseroan adalah sebesar USD1.603,12 juta atau menurun sebesar 0,79% atau setara dengan USD12,83 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD1.615,95. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset hak guna sebesar USD17,27 juta atau menurun sebesar 15,34% dibandingkan aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD95,37 juta. Penurunan aset hak guna tersebut terutama disebabkan oleh penyusutan aset hak guna sebesar USD 20,37 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026 **total aset** Perseroan adalah sebesar USD1.865,07 juta atau meningkat sebesar 2,35% atau setara dengan USD42,75 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD1.822,32 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas yang disebabkan oleh kenaikan arus kas dari aktivitas pendanaan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman jangka panjang - Obligasi Rupiah.

Posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024

Pada tanggal 31 Desember 2025 **aset lancar** Perseroan adalah sebesar USD206,37 juta atau menurun sebesar 19,28% atau setara dengan USD49,27 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD255,64 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain pihak ketiga - neto sebesar USD21,84 juta atau menurun sebesar 29,23% menjadi USD52,88 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan piutang lain-lain pihak ketiga - neto pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD74,72 juta. Penurunan piutang lain-lain pihak ketiga - neto tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan piutang dari SKK Migas atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan kepada SKK Migas dari PPN yang telah dibayarkan oleh Perusahaan Anak yang bergerak di bidang industri minyak dan gas di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 **aset tidak lancar** Perseroan adalah sebesar USD1.615,95 juta atau meningkat sebesar 21,72% atau setara dengan USD288,34 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD1.327,61 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset minyak dan gas bumi sebesar USD215,46 juta atau meningkat sebesar 29,02% menjadi USD957,81 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD742,35 juta. Kenaikan aset minyak dan gas bumi terutama berasal dari investasi pengeluaran barang modal (*capital expenditures*) pada Wilayah Kerja Malacca Strait PSC dan Wilayah Kerja Kangean PSC selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar USD90,23 juta dan USD57,92 juta. Kenaikan investasi sejalan dengan strategi Perseroan untuk mempercepat pengembangan unit usaha Perseroan untuk mencapai komersialisasi dengan ekonomis serta upaya Perseroan untuk menambah cadangan baru minyak dan gas bumi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 **total aset** Perseroan adalah sebesar USD1.822,32 juta atau meningkat sebesar 15,10% atau setara dengan USD239,06 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD1.583,26 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset minyak dan gas bumi yang

timbul dari investasi pengeluaran barang modal (*capital expenditures*) pada Wilayah Kerja Malacca Strait PSC dan Kangean PSC.

Liabilitas

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas Perseroan pada masing-masing tanggal:

Keterangan	(dalam USD)		
	31 Maret 2026	31 Desember 2025 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman Jangka Pendek - Pihak Ketiga	2.422.039	10.674.089	12.912.453
Pembiayaan Musyarakah Jangka Pendek - Pihak Ketiga	1.011.274	2.654.506	-
Utang Usaha - Pihak Ketiga	68.617.311	81.783.646	81.314.012
Utang Lain-lain (bagian jatuh tempo ≤ 1 tahun) - Pihak Ketiga	2.326.005	1.096.017	6.092.417
Uang Muka Pelanggan	9.845.092	10.942.727	18.574.544
Beban Akrua	184.062.564	165.453.862	121.589.560
Utang Pajak	100.278.501	88.325.759	98.094.725
Liabilitas jangka panjang (bagian jatuh tempo ≤ 1 tahun)			
Sewa	31.957.308	42.618.930	41.161.954
Pinjaman	58.482.657	70.683.292	53.762.450
Obligasi Rupiah	4.413.582	-	-
Pembiayaan Musyarakah	-	-	1.309.275
Total Liabilitas Jangka Pendek	463.416.333	474.232.828	434.811.390
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Pihak Berelasi	115.567	115.521	115.521
Utang Lain-lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga	-	-	6.991.373
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto	151.199.124	146.423.496	117.706.955
Liabilitas Imbalan Kerja	14.813.457	14.872.650	11.810.274
Liabilitas Untuk Merestorasi Area Yang Ditinggalkan - Jangka Panjang	64.967.979	63.424.523	63.829.322
Liabilitas Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian jatuh tempo ≤ 1 tahun)			
Sewa	64.306.562	64.551.617	75.083.794
Pinjaman	172.301.063	235.960.387	213.925.991
Obligasi Rupiah	92.649.914	-	-
Pembiayaan Musyarakah	-	-	1.843.547
Total Liabilitas Jangka Panjang	560.353.666	525.348.194	491.306.777
TOTAL LIABILITAS	1.023.769.999	999.581.022	926.118.167

Posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025

Pada tanggal 31 Maret 2026 **liabilitas jangka pendek** Perseroan adalah sebesar USD463,42 juta atau menurun sebesar 2,28% atau setara dengan USD10,82 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD474,23 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan; (i) pinjaman jangka pendek sebesar 81,83% atau sebesar USD10,91 juta menjadi USD2,42 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD10,67 juta, dan (ii) pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar USD17,26% atau sebesar USD12,20 juta menjadi USD58,48 juta pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD70,68 juta. Penurunan saldo pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun tersebut merupakan bagian dari hasil pembayaran dari penerimaan Obligasi Rupiah dalam periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026 **liabilitas jangka panjang** Perseroan adalah sebesar USD560,35 atau meningkat sebesar 6,66% atau setara dengan USD35,00 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD525,35 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka panjang dari Obligasi Rupiah yang diterima oleh Perseroan dalam periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026 **total liabilitas** Perseroan adalah sebesar USD1.024,07 juta atau meningkat sebesar 2,45% atau setara dengan USD24,49 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2025 sebesar

USD999,58 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka panjang dari Obligasi Rupiah yang diterima oleh Perseroan dalam periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

Posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024

Pada tanggal 31 Desember 2025 **liabilitas jangka pendek** Perseroan adalah sebesar USD474,23 juta, meningkat sebesar 9,07% atau setara dengan USD39,42 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD434,81 juta. Peningkatan liabilitas jangka pendek tersebut terutama disebabkan oleh (i) kenaikan beban akrual sebesar USD43,86 juta atau meningkat sebesar 36,08% menjadi USD165,45 juta dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD121,59 juta, serta (ii) kenaikan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD16,92 juta atau meningkat sebesar 31,47% menjadi USD70,68 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD98,09 juta sehubungan dengan adanya kenaikan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun untuk pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2025.

Pembiayaan musyarakah jangka pendek pihak ketiga yang baru muncul pada posisi 31 Desember 2025 berasal dari penarikan fasilitas Line Facility sebesar Rp100,0 miliar dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“**BSI**”) oleh Perusahaan Anak, EMP Gandewa, dengan jangka waktu sampai 2 Mei 2026. Pada periode sebelumnya, fasilitas tersebut belum ditarik sehingga belum ada saldo pembiayaan yang tercatat. Penarikan fasilitas dilakukan sehubungan dengan kewajiban Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023, di mana EMP Gandewa wajib menempatkan hasil penjualan ekspor minyak mentah yang merupakan Dana Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) ke dalam Rekening Khusus (Reksus) DHE pada bank DHE dan mengendapkan minimal 30% selama minimal 3 bulan. Dari sisi faktor internal, manajemen mengambil kebijakan untuk menjaga kelancaran arus kas operasional selama dana DHE diendapkan dengan memanfaatkan pembiayaan jangka pendek dari BSI (selaku bank DHE). Fasilitas ini dijamin dengan dana DHE yang diendapkan di BSI. Dampaknya adalah meningkatnya pembiayaan musyarakah jangka pendek pihak ketiga sebesar USD2,65 juta pada tanggal 31 Desember 2025, yang secara fungsional mendukung stabilitas likuiditas dan kelancaran operasional EMP Gandewa selama masa pengendapan DHE sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025 **liabilitas jangka panjang** Perseroan adalah sebesar USD525,35 juta, meningkat sebesar 6,93% atau setara dengan USD34,04 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD491,31 juta. Kenaikan liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas pajak tangguhan – neto sebesar USD28,72 juta atau sebesar 24,40% menjadi USD146,42 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD117,71 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2025 **total liabilitas** Perseroan adalah sebesar USD999,58 juta atau meningkat sebesar 7,93% atau setara dengan USD73,46 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD926,12 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan beban akrual sehubungan dengan kenaikan pengeluaran dan investasi pengeluaran barang modal (*capital expenditures*) maupun pengeluaran operasional (*operational expenditures*) selama tahun 2025.

Ekuitas

Tabel berikut menyajikan rincian ekuitas Perseroan pada masing-masing tanggal:

Keterangan	(dalam USD)		
	31 Maret 2026	31 Desember 2025 2024	
EKUITAS			
Modal Saham (ditempatkan dan disetor penuh)	647.422.128	647.422.128	638.086.082
Tambahan Modal Disetor - neto	556.514.487	556.514.487	490.943.286
Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(10.446.759)	(10.621.211)	(9.792.916)
Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(13.648.677)	(13.648.677)	(13.648.677)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	(15.809)	(92.224)	-
Defisit	(265.542.165)	(283.865.234)	(375.398.209)
Kepentingan Nonpengendali - neto	(72.981.396)	(72.969.158)	(73.048.948)
TOTAL EKUITAS	841.301.809	822.740.111	657.140.618

Posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025

Pada tanggal 31 Maret 2026 total ekuitas - neto Perseroan adalah sebesar USD841,30 juta, meningkat sebesar 2,26% atau setara dengan USD18,56 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD822,74 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya defisit Perseroan dari laba bersih

yang diperoleh Perseroan dan Perusahaan Anak selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

Posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024

Pada tanggal 31 Desember 2025 total ekuitas – neto Perseroan adalah sebesar USD822,74 juta, meningkat sebesar 25,20% atau setara dengan USD165,60 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD657,14 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh; (i) berkurangnya defisit Perseroan dari laba bersih yang diperoleh Perseroan dan Perusahaan Anak, serta (ii) tambahan modal disetor Perseroan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Kebutuhan likuiditas utama Perseroan dan Perusahaan Anak adalah untuk modal kerja dan belanja modal. Secara historis, Perseroan membiayai kebutuhan modal dengan menggunakan kas yang diperoleh secara internal dari aktivitas operasi dan secara eksternal dari kegiatan pendanaan. Pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki fasilitas pinjaman, sebagai sumber likuiditas eksternal yang material, yang belum ditarik sebesar USD72.398.072.

Dengan memperhitungkan fasilitas pinjaman yang belum ditarik dan estimasi dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi, Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional dan rencana belanja modal untuk 12 bulan ke depan. Jika nantinya likuiditas Perseroan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal, Perseroan akan berusaha mendapatkan pinjaman dan/atau fasilitas kredit baru maupun pendanaan melalui pasar modal.

Tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan yang dapat berdampak terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai. Kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak juga tidak memiliki modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

Arus Kas

Pola arus kas operasi Perseroan umumnya bersumber dari penerimaan kas yang diperoleh dari hasil operasi Perseroan sesuai dengan karakteristik bisnis usaha yaitu berasal dari penjualan minyak, gas bumi, dan infrastruktur minyak dan gas bumi. Sedangkan arus kas keluar operasi Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada (i) pembayaran kas kepada pemasok, kontraktor dan karyawan, (ii) pembayaran pajak penghasilan badan dan dividen dan (iii) pembayaran untuk beban keuangan.

Jumlah kas neto yang diperoleh dari atau digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan secara siklus bisnis tergantung dari kontrak penjualan. Selain itu faktor-faktor lain yang mempengaruhi siklus bisnis Perseroan juga disebabkan oleh sisa cadangan dari minyak dan gas bumi, termasuk strategi Perseroan dalam me-monetisasi cadangan tersebut. Pola arus kas investasi umumnya bergantung pada bagaimana Perseroan melakukan alokasi dana untuk berinvestasi pada aset-aset tidak lancar dan sumber daya untuk pertumbuhan di masa depan. Sesuai dengan karakteristik bisnis Perseroan, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terkait pengembangan dan akuisisi, seperti untuk penambahan aset minyak dan gas bumi, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi, penambahan aset tetap dan juga akuisisi bisnis. Sementara, kas yang diperoleh dari aktivitas investasi meliputi dividen kas dari entitas asosiasi dan penerimaan bunga. Pola arus kas pendanaan umumnya berasal dari penerimaan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Dengan demikian untuk membiayai pengembangan proyek-proyek dan akuisisi bisnis Perseroan, maka Perseroan dapat memperoleh kas dari pinjaman bank dan penerbitan saham Perseroan. Sementara itu, pengeluaran kas terkait aktivitas pendanaan berupa pelunasan pinjaman bank, pembayaran beban pendanaan, dan pembayaran liabilitas sewa.

Tabel berikut ini menjelaskan ringkasan arus kas konsolidasian untuk masing-masing tahun:

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025 *)	2025	2024
Arus kas neto dari aktivitas operasi	55.986.051	65.012.438	330.016.842	207.663.319
Arus kas neto dari aktivitas investasi	(44.356.373)	(36.693.466)	(307.370.959)	(308.050.509)
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan	15.955.258	(28.353.667)	(13.671.973)	71.951.109

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025 *)	2025	2024
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	27.584.936	(34.695)	8.973.910	(28.436.081)
Pengaruh Perubahan Selisih Kurs Mata Uang Pada Kas dan Setara Kas	(163.640)	(398.167)	(331.267)	(398.167)
Kas Dan Setara Kas Awal Periode/Tahun	62.248.969	53.606.326	53.606.326	82.440.574
Kas dan Setara Kas Akhir Periode/Tahun	89.670.265	53.173.464	62.248.969	53.606.326

*) Tidak diaudit

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Arus kas dari aktivitas operasi

Pada tanggal 31 Maret 2026 arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar USD55,99 juta, menurun sebesar 13,88% atau setara dengan USD9,03 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Maret 2025 sebesar USD65,01 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan aktivitas operational lainnya pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2025.

Arus kas dari aktivitas investasi

Pada tanggal 31 Maret 2026 arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan adalah sebesar USD44,36 juta, meningkat sebesar 20,88% atau setara dengan USD7,66 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Maret 2025 sebesar USD 36,69 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset minyak dan gas bumi pada Wilayah Kerja Bentu PSC pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

Perseroan dan Perusahaan Anak juga meningkatkan aktivitas investasi atas perolehan aset minyak dan gas bumi dalam rangka meningkatkan produksi dan cadangan terbukti minyak dan gas bumi sebesar USD41,97j juta pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026. Kenaikan aktivitas tersebut mengakibatkan kenaikan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi menjadi sebesar USD46,90 juta pada tanggal 31 Maret 2026.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Pada tanggal 31 Maret 2026, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar USD15,96 juta, meningkat sebesar 156,27% atau setara dengan USD44,31 juta dibandingkan dengan posisi arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD28,35 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka panjang dari Obligasi Rupiah yang diterima oleh Perseroan selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Arus kas dari aktivitas operasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar USD330,02 juta, meningkat sebesar 58,92% atau setara dengan USD122,35 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD207,66 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan aktivitas operational lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Arus kas dari aktivitas investasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan adalah sebesar USD307,37 juta, meningkat sebesar 0,22% atau setara dengan USD 0,68 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD308,05 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap dan tidak adanya akuisisi Perusahaan Anak baru pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.

Perseroan dan Perusahaan Anak juga meningkatkan aktivitas investasi atas perolehan aset minyak dan gas bumi dalam rangka meningkatkan produksi dan cadangan terbukti minyak dan gas bumi sebesar USD98,43 juta pada tahun 2025. Kenaikan aktivitas tersebut tidak mengakibatkan kenaikan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi

menjadi sebesar USD307,37 juta pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini dikarenakan arus kas dari penurunan perolehan aset tetap dan penurunan arus kas untuk akuisisi masih melebihi kenaikan arus kas digunakan untuk aktivitas atas perolehan aset minyak dan gas bumi.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar USD13,67 juta, menurun sebesar 119,00% atau setara dengan USD85,62 juta dibandingkan dengan posisi arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD71,95 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan pinjaman jangka panjang pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

FAKTOR RISIKO

Risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Ketergantungan pada Kinerja Operasional dan Keuangan Perusahaan Anak

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Ketergantungan pada Kinerja Operasional dan Keuangan Perusahaan Anak Risiko Strategi Usaha dan Portofolio Investasi;
2. Risiko Fluktuasi Harga Komoditas Minyak dan Gas Bumi;
3. Risiko Cadangan, Eksplorasi, dan Penurunan Produksi;
4. Risiko Operasional;
5. Risiko Pasokan Material dan Jasa Penunjang;
6. Risiko Kredit dari Pelanggan;
7. Risiko Tingkat Suku Bunga;
8. Risiko Persaingan Industri dan Pasar;
9. Risiko Terkait Transaksi Pihak Berelasi;
10. Risiko Perubahan Teknologi;
11. Risiko Ketergantungan pada Personel Kunci dan Tenaga Ahli.

C. Risiko Umum

1. Risiko Perekonomian Makro
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
3. Risiko Perubahan Hukum dan Peraturan Pemerintah
4. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
5. Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Kerja Sama (KKS)
6. Risiko Kegagalan Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya
7. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Keterangan selengkapnya mengenai Faktor Risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 5 Juni 2026 atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Maret 2026, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Achsin Handoko Tomo, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00039/2.1096/AU.1/02/0597-1/1/VI/2026 tertanggal 5 Juni 2026, yang ditandatangani oleh Handoko Tomo (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0597). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini tanpa modifikasi, sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 16 Oktober 2001, yang dibuat

dihadapan Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. C-14507.HT.01.01.TH.2001 tanggal 29 November 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. TDP 090815334921 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 195/BH.09.03/1/2002 tanggal 31 Januari 2002, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 31 tanggal 16 April 2002 dan Tambahan BNRI No. 3684 (**"Akta Pendirian Perseroan"**).

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	500	500.000.000	
Modal Disetor			
1. Julianto Benhayudi	160	160.000.000	80,00
2. Rennier Abdul Rachman Latief	40	40.000.000	20,00
Jumlah Modal Disetor	200	200.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	300	300.000.000	-

Anggaran dasar Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 27 tanggal 17 November 2025, yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0252636 tanggal 9 Desember 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0277902.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 9 Desember 2025, dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan Pasal 4 berupa peningkatan modal ditempatkan dan disetor (**"Akta Perseroan No. 27/2025"**).

Akta Pendirian Perseroan, beserta seluruh perubahannya, termasuk Akta Perseroan No. 27/2025 selanjutnya secara bersama-sama disebut **"Anggaran Dasar Perseroan"**.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan perdagangan besar berbagai macam barang, dengan menjalankan kegiatan usaha berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama:

i) Aktivitas Kantor Pusat (KBLI 70100)

Kelompok ini mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise; pengusaha strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

b. Kegiatan Usaha Penunjang:

i) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209)

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

ii) Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (KBLI 46900)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu), termasuk perkulakan.

c. Untuk mendukung kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat 2 di atas, Perseroan dapat melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama dan kegiatan

usaha penunjang Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada melakukan investasi dan/atau divestasi pada perusahaan-perusahaan lain, menerima maupun memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang dibutuhkan untuk mendukung usaha anak-anak perusahaan atau perusahaan lain yang dapat menunjang kegiatan Perseroan, selama pelaksanaannya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha utama Perseroan yang benar-benar dijalankan adalah aktivitas kantor pusat dan juga bergerak dalam bidang usaha eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi di darat (*onshore*) dan lepas pantai (*offshore*) serta infrastruktur minyak dan gas bumi melalui Perusahaan Anak.

Perseroan berkantor di Bakrie Tower Lantai 32, Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940, Indonesia.

2. Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan Perseroan terakhir sebelum disampaikan pernyataan pendaftaran adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan No. 27/2025, sebagai berikut:

Modal dasar	: Rp19.600.000.000.000
Modal ditempatkan	: Rp6.931.466.604.000
Modal disetor	: Rp6.931.466.604.000

Modal dasar Perseroan terbagi atas (a) 6.138.347.970 saham seri A dengan nilai nominal Rp800 per lembar saham; dan (b) 146.893.216.240 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

Selanjutnya, berdasarkan DPS Perseroan tertanggal 8 Juni 2026 yang dikeluarkan oleh PT Ficomindo Buana Registrar selaku BAE Perseroan pada tanggal 9 Juni 2026, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase Kepemilikan (%)
Modal Dasar Seri A (Nilai Nominal Rp800,-/saham)	6.138.347.970	4.910.678.376.000	
Modal Dasar Seri B (Nilai Nominal Rp100,-/saham)	146.893.216.240	14.689.321.624.000	
Jumlah Modal Dasar	153.031.564.210	19.600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Shima	4.661.422.413	-	17,693
2. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	3.094.247.222	-	11,745
3. PT CGS International Sekuritas Indonesia	2.000.022.369	-	7,591
4. PT Maybank Sekuritas Indonesia	1.918.178.300	-	7,281
5. BKI	728.557.514	-	2,765
6. Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	13.943.802.432	-	52,925
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	26.346.230.250	6.931.466.604.000	100,00
Saham Portepel	126.685.333.960	12.668.533.396.000	-

3. Pengurusan Dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 65 tanggal 5 Juni 2026, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang saat ini sedang dalam proses penyelesaian oleh notaris berdasarkan Surat Keterangan tanggal 8 Juni 2026, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ir. Rudianto Rimbono
Komisaris	: Suyitno Patmosukismo
Komisaris	: Rizal Malarangeng
Komisaris Independen	: Syamsu Alam
Komisaris Independen	: Chalid Said Salim

Direksi

Direktur Utama	: Syailendra S. Bakrie
Wakil Direktur Utama	: Edoardus Ardianto
Direktur	: Adinda Andarina Bakrie
Direktur	: Edi Sutriyono
Direktur	: Tri Firmanto

Direktur : Kelik Rudi Suharya
 Direktur : Riri Hosniari Harahap
 Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi POJK No. 33/2014.

4. Keterangan Mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki total 52 Perusahaan Anak dengan penyertaan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Domisili Hukum	Tahun Penyertaan	Kepemilikan Saham (%)	Status Operasional	Kontribusi Pendapatan
Kepemilikan secara langsung Perseroan							
1.	RHI Corporation	Perusahaan Investasi	Delaware, Amerika Serikat	2003	100,00	Belum beroperasi	-
2.	EMP Holdings Singapore Pte., Ltd.	Perusahaan Investasi	Singapura	2007	100,00	Belum beroperasi	-
3.	THP	Perusahaan Investasi	Indonesia	2006	99,99	Beroperasi	47,47%
4.	ITA	Minyak dan Gas Bumi	Indonesia	2004	99,99	Beroperasi	24,95%
5.	Enviroco Company Ltd.	Perusahaan Investasi	Republik Seiselia	2007	100,00	Belum beroperasi	-
6.	Freemont Capital Group Ltd.	Perusahaan Investasi	Kepulauan Virgin, Britania Raya	2008	100,00	Belum beroperasi	-
7.	EMP Tonga	Minyak dan Gas Bumi	Indonesia	2008	99,00	Beroperasi	0,16%
8.	PT Artha Widya Persada	Perusahaan Investasi	Indonesia	2009	70,00	Belum beroperasi	-
9.	PT Visi Multi Artha	Minyak dan Gas Bumi	Indonesia	2009	70,00	Belum beroperasi	-
10.	EMPPPL	Perusahaan Investasi	Singapura	2007	100,00	Belum beroperasi	-
11.	EMP International (BVI) Ltd.	Perusahaan Investasi	Kepulauan Virgin Britania Raya	2011	51,00	Belum beroperasi	-
12.	KSP	Perusahaan Investasi	Indonesia	2013	99,00	Beroperasi	0,05%
13.	EMP Power International Pte., Ltd.	Perusahaan investasi	Singapura	2014	100,00	Belum beroperasi	-
14.	PT Energi Power Utama	Perusahaan investasi	Indonesia	2015	99,00	Belum beroperasi	-
15.	EMP EA	Perusahaan Investasi	Indonesia	2020	99,99	Beroperasi	3,48%
16.	EMP TP	Perusahaan Investasi	Indonesia	2020	99,99	Beroperasi	5,75%
17.	EMA	Perusahaan Investasi	Indonesia	2022	99,99	Beroperasi	6,51%
18.	EMP Inc.	Perusahaan Investasi	Kepulauan Virgin	2004	99,99	Beroperasi	16,40%

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Domisili Hukum	Tahun Penyertaan	Kepemilikan Saham (%)	Status Operasional	Kontribusi Pendapatan	
19.	BHPL	Minyak dan Gas Bumi	Britania Raya Singapura	2026	93,08	Belum beroperasi	-	
Kepemilikan RHI Corporation								
20.	EMP MS	Perusahaan Investasi	Panama	2003	100,00	Belum beroperasi	-	
Kepemilikan THP								
21.	PT Semberah	EMP Perdagangan dan Transportasi	Indonesia	2006	99,99	Belum Beroperasi	-	
22.	PT EMP Gelam	Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	Indonesia	2006	99,99	Belum Beroperasi	-	
23.	EMP Bentu	Minyak dan Gas Bumi	Kepulauan Virgin Britania Raya	2006	100,00	Beroperasi	24,70%	
24.	EMP Korinci Baru	Minyak dan Gas Bumi	Kepulauan Virgin Britania Raya	2006	100,00	Beroperasi	-	
25.	EMP Gebang	Minyak dan Gas Bumi	Kepulauan Virgin Britania Raya	2006	50,00	Belum Beroperasi	-	
26.	ETE	Minyak dan Gas Bumi	Indonesia	2021	99,99	Belum beroperasi	-	
27.	EMP ER	Minyak dan Gas Bumi	Indonesia	2021	99,99	Beroperasi	5,12%	
28.	PT EMP Sumatra	EMP Energi	Perusahaan Investasi	Indonesia	2021	99,99	Belum beroperasi	-
29.	PT EMP Garuda Energi	EMP Energi	Perusahaan Investasi	Indonesia	2021	99,99	Belum beroperasi	-
30.	EMP EJ	Perusahaan Investasi	Indonesia	2021	99,99	Beroperasi	6,51%	
31.	EMP EG	Minyak dan Gas Bumi	Indonesia	2022	99,99	Beroperasi	10,87%	
32.	PT Energi Nagendra	EMP Energi	Perusahaan investasi	Indonesia	2022	99,99	Belum beroperasi	-
33.	PT Aceh Energy	Minyak dan Gas Bumi	Indonesia	2023	64,00	Belum beroperasi	-	
Kepemilikan EIBL								
34.	EMP ONWJ Ltd.	Perusahaan Investasi	Labuan, Malaysia	2011	51,00	Belum beroperasi	-	
Kepemilikan EMP EA								
35.	PGE	Minyak dan Gas Bumi	Indonesia	2021	48,00	Beroperasi	3,48%	
Kepemilikan EMP TP								
36.	EMP DN	Perusahaan Investasi	Indonesia	2020	99,99	Beroperasi	5,74%	

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Domisili Hukum	Tahun Penyerahan	Kepemilikan Saham (%)	Status Operasional	Kontribusi Pendapatan
37.	PT EMP Energi Terbarukan	Perusahaan Investasi	Indonesia	2009	99,99	Belum beroperasi	-
38.	EMP Offshore Africa LDA	Perusahaan Investasi	Mozambik	2021	70,00	Belum beroperasi	-
Kepemilikan EMP DN							
39.	PT Nusantara Infrastruktur	Perusahaan Jasa Lainnya	Indonesia	2022	90,00	Belum beroperasi	-
40.	SRGS	Perusahaan Jasa Lainnya	Indonesia	2023	99,99	Beroperasi	2,62%
41.	EDU	Perusahaan Jasa Lainnya	Indonesia	2023	99,98	Beroperasi	0,63%
42.	PT Sulawesi Daya Nusantara	Perusahaan Jasa Lainnya	Indonesia	2024	61,00	Belum beroperasi	-
43.	EJM	Perusahaan Jasa Lainnya	Indonesia	2023	99,90	Beroperasi	0,002%
44.	BSSL	Perusahaan Jasa Lainnya	Indonesia	2024	99,80	Beroperasi	2,49%
45.	PT EMP Infrastruktur Gas	Perusahaan Jasa Lainnya	Indonesia	2026	99,00	Belum beroperasi	-
Kepemilikan PT EMP Energi Terbarukan							
46.	EMPREJ	Energi Terbarukan	Jepang	2021	85,00	Beroperasi	0,00%
47.	EMP Renewables International Pte.Ltd	Perusahaan Investasi	Singapura	2007	100,00	Belum beroperasi	-
Kepemilikan EMP EJ							
48.	EEH	Perusahaan Investasi	Australia	2024	100,00	Beroperasi	3,25%
49.	ESG	Perusahaan Investasi	Australia	2024	100,00	Beroperasi	3,25%
Kepemilikan EEH & ESG							
50.	EEES	Minyak dan Gas Bumi	Australia	2024	50,00 oleh EEH & 50,00 oleh ESG	Beroperasi	6,51%
Kepemilikan EMP Inc							
51.	KEIL	Minyak dan Gas Bumi	Delaware, Amerika Serikat	2004	100,00	Beroperasi	9,84%
52.	EEKL	Minyak dan Gas Bumi	Inggris	2004	100,00	Beroperasi	6,56%

Penjelasan lebih lengkap mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus dengan judul “Keterangan Mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi.”

5. Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan merupakan perusahaan Migas yang didirikan pada tahun 2001 dan berkantor di Jakarta, Indonesia. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) sejak tahun 2004, saat ini Perseroan mengoperasikan 13 wilayah kerja Migas yang tersebar di Sumatra, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Mozambik (Afrika). Kegiatan usaha utama Perseroan yang benar-benar dijalankan adalah aktivitas kantor pusat dan juga

bergerak dalam bidang usaha eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi di darat (*onshore*) dan lepas pantai (*offshore*) serta infrastruktur minyak dan gas bumi melalui Perusahaan Anak.

Melalui Perusahaan Anaknya, Perseroan mengelola 13 wilayah kerja minyak dan gas bumi seluas lebih dari 38.000 km². Rincian mengenai ke-13 aset minyak dan gas bumi tersebut, berdasarkan perjanjian kerjasama produksi dan kontrak area per 31 Maret 2026, digambarkan pada tabel berikut:

No	Wilayah Kerja	Jenis Kontrak	Masa Berakhir	Persentase Kepemilikan	Luas Wilayah Kerja (km ²)
1	"B"	PSC	2041	48%	1.326,62
2	Bireun Sigli	PSC	2053	64%	4.845,02
3	Gebang	PSC	2035	50%	879,61
4	Tonga	PSC	2037	95%	521,44
5	Malacca Strait	PSC (<i>gross split</i>)	2040	100%	7.031,30
6	Kampar	PSC	2035	90%	421,87
7	Siak	PSC	2034	90%	2.287,17
8	Bentu	PSC	2041	100%	1.039,02
9	Korinci Baru	PSC	2027	100%	252,50
10	South CPP	PSC	2051	100%	5.447,14
11	Kangean	PSC	2030	100%	3.470,58
12	Sengkang	PSC (<i>gross split</i>)	2042	100%	2.925,23
13	Buzi	EPCC	-	75%	7.653,43
TOTAL					38.100,93

Untuk memperkuat dan memperluas cakupan bisnis di luar operasional hulu, Perseroan mendirikan EMP DN pada tahun 2019, dengan visi untuk menyediakan infrastruktur energi dan layanan minyak dan gas bumi. EMP DN memiliki rekam jejak yang terbukti dalam penggarapan proyek infrastruktur energi strategis di Gorontalo dan Riau. Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang bergerak di bidang energi terbarukan yaitu EMPREJ dengan lokasi usaha, di Hokkaido, Jepang. Tim ahli kami berdedikasi untuk mengembangkan solusi inovatif bagi mitra Pemerintah dan Industri. Kami memahami permintaan energi yang terus meningkat di Indonesia dan mancanegara, serta berkomitmen untuk memberikan strategi yang efektif.

Operasi dan Produksi

Sampai dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, produksi bersih minyak Perseroan adalah sebesar 6.920 BOPD menurun 9,74% dari periode yang sama pada tahun 2025 sebesar 7.667 BOPD. Tahun 2025 produksi bersih minyak Perseroan adalah 7.499 BOPD atau meningkat 1,3% dari 7.403 BOPD pada 2024. Sedangkan produksi bersih gas Perseroan sampai dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar 183 BBTUD, menurun 2,72% dari 188 BBTUD pada periode yang sama pada tahun 2025. Produksi bersih gas Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar 184 MMSCFD atau meningkat 6% dari 174 juta kaki kubik per hari dibandingkan tahun 2024.

Sampai dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, produksi minyak tertinggi dihasilkan dari Wilayah Kerja Malacca Strait PSC, sementara produksi gas tertinggi dihasilkan dari Wilayah Kerja Bentu PSC dan Kangean PSC. Produksi bersih minyak Wilayah Kerja Malacca Strait PSC adalah sebesar 4.621 BOPD. Adapun produksi bersih gas Wilayah Kerja Bentu PSC adalah sebanyak 63,6 BBTUD dan Wilayah Kerja Kangean PSC adalah sebanyak 49,9 BBTUD.

Tabel berikut adalah data produksi bersih untuk masing-masing Wilayah Kerja Perseroan yang saat ini sedang dalam kondisi berproduksi secara komersil untuk masing-masing tahun:

Blok	31 Maret			
	2026		2025	
	Minyak	Gas	Minyak	Gas
(Minyak dalam BOPD dan Gas dalam BBTUD)				
Malacca Strait	4.621	1,9	4.767	2,3
Bentu	-	63,6	-	78,0
Korinci Baru	-	-	-	0,27
Siak	1.254	-	1.543	-
Kampar	918	-	747	-
"B"	36	18,9	496	21,4
Tonga	47	-	81	-
Kangean	43	49,9	33	46,3
Sengkang	0	48,2	1	39,3
TOTAL	6.920	182,5	7.667	187,6

Persaingan dan Strategi Usaha

Persaingan di industri hulu migas di Indonesia memiliki karakteristik *seller's market*, di mana permintaan minyak dan gas secara konsisten melebihi pasokan. Walaupun terdapat sejumlah pemain, intensitas persaingan relatif terkendali karena produksi minyak maupun gas umumnya terserap pasar domestik maupun ekspor. Pemerintah juga mendorong peningkatan produksi nasional melalui kebijakan dan insentif, terutama bagi perusahaan Indonesia, sehingga membuka peluang bagi Perseroan untuk memperluas kontribusi di tengah kebutuhan energi domestik yang terus tumbuh.

Meskipun skala usaha Perseroan relatif lebih kecil dibandingkan pemain-pemain besar di industri, baik perusahaan BUMN, swasta domestik, maupun perusahaan internasional, Perseroan menempati posisi *mid-tier* dengan portofolio gas yang signifikan, lokasi wilayah kerja yang strategis, serta kontrak penjualan jangka panjang bersama *offtaker* berperingkat baik. Faktor-faktor tersebut memberikan kepastian pemasaran, stabilitas pendapatan, dan daya saing yang berkesinambungan bagi Perseroan.

Dalam hal persaingan usaha, pemain lain yang beroperasi pada wilayah berdekatan dengan Perseroan antara lain:

- Sumatra: Pertamina Hulu Rokan (Rokan), Bumi Siak Pusako (CPP), Pertamina Hulu Energi (NSO), Medco E&P Malaka (Wilayah Kerja A), PetroChina (Jabung)
- Jawa Timur: Husky CNOOC Madura Ltd - Jabung, Pertamina EP Cepu (Tiang Biru)
- Sulawesi Selatan: hingga saat ini tidak terdapat produsen gas lain selain Perusahaan Anak.

Perseroan memandang bahwa meskipun terdapat perusahaan lain di sekitar wilayah operasi, tingkat persaingan tetap terkendali mengingat karakter pasar migas yang berbasis pada kebutuhan jangka panjang serta tersedianya pasar tersendiri untuk setiap wilayah produksi. Dengan demikian, posisi Perseroan sebagai *mid-tier* dengan basis gas yang kuat, wilayah kerja strategis, dan kontrak jangka panjang dengan *offtaker* berperingkat baik, memberikan peluang yang signifikan untuk tumbuh secara berkelanjutan di tengah kebutuhan energi nasional yang terus meningkat.

Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan di tengah dinamika global. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%, sementara pertumbuhan ekonomi Triwulan IV-2025 mencapai 5,39% secara year-on-year. Dari sisi stabilitas harga, inflasi year-on-year pada Maret 2026 tercatat sebesar 3,48%, dengan inflasi inti sebesar 2,52%, yang menunjukkan tekanan harga relatif terkendali meskipun terdapat fluktuasi pada komponen pangan. Sejalan dengan itu, Bank Indonesia masih memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 berada pada kisaran 4,9%–5,7%, didukung oleh konsumsi domestik, investasi, dan sinergi kebijakan fiskal-moneter. Kondisi makroekonomi tersebut tetap menjadi faktor pendukung permintaan energi, terutama untuk sektor industri dan ketenagalistrikan.

Dari sisi kebijakan energi nasional, Pemerintah terus menegaskan agenda penguatan ketahanan energi dan peningkatan produksi migas. Untuk tahun 2026, Pemerintah menargetkan lifting minyak sebesar 610 ribu barel per hari, lebih tinggi dari target tahun 2025 sebesar 605 ribu barel per hari, dan menekankan percepatan perizinan, optimalisasi teknologi termasuk *enhanced oil recovery*, serta percepatan proyek-proyek yang telah memiliki *plan of development*. Di sisi permintaan domestik, data Kementerian ESDM menunjukkan bahwa pasokan energi primer Indonesia pada 2024 mencapai 2.007 juta BOE, sementara konsumsi energi nasional meningkat menjadi sekitar 1.276 juta BOE, dengan sektor industri sebagai kontributor terbesar sekitar 45,94%. Hal ini menunjukkan bahwa fundamental permintaan energi domestik masih kuat dan tetap relevan bagi prospek usaha sektor migas nasional.

Di tingkat global, prospek harga energi pada 2026 cenderung lebih seimbang, meskipun volatilitas jangka pendek masih tinggi. World Bank menyatakan harga komoditas global diperkirakan kembali melemah pada 2026 seiring perlambatan pertumbuhan global, ketidakpastian kebijakan, dan pasokan minyak yang relatif ample. Namun, proyeksi jangka pendek EIA per April 2026 menunjukkan harga Brent masih dapat bertahan tinggi dalam beberapa bulan ke depan karena premi risiko geopolitik, sebelum menurun pada paruh kedua 2026. Dengan demikian, lingkungan harga minyak pada 2026 lebih tepat dipandang sebagai *volatile but softer over time*, bukan semata-mata turun secara linier. Sementara itu, prospek gas global dinilai lebih konstruktif. IEA dalam *Gas Market Report Q1-2026* menyatakan gelombang tambahan pasokan LNG diperkirakan mendorong pertumbuhan permintaan gas dunia yang lebih kuat pada 2026, terutama dari Tiongkok dan pasar Asia berkembang. Di sisi kelistrikan, IEA juga memproyeksikan permintaan listrik global tumbuh kuat dalam periode 2026–2030 dengan laju rata-rata 3,6% per tahun, didorong oleh industri, kendaraan listrik, pendinginan ruangan, dan pusat data. Bagi Indonesia, arah pengembangan sistem ketenagalistrikan melalui RUPTL 2025–2034 tetap membuka ruang bagi pembangkit yang andal dan fleksibel untuk menjaga kecukupan daya dan keandalan sistem, sehingga peran gas bumi tetap strategis sebagai penopang transisi energi dan stabilitas pasokan.

Perseroan berada pada posisi yang kompetitif untuk menghadapi dinamika tersebut melalui portofolio aset migas yang terdiversifikasi di Indonesia dan Mozambik, dengan fondasi bisnis gas yang kuat. Berdasarkan laporan keuangan publik tahun 2025, Perseroan mencatat pertumbuhan laba bersih yang kuat dan tetap melanjutkan investasi pada aset-aset utama, termasuk Gebang PSC dan Buzi EPCC. Selain menjaga keberlanjutan produksi dari aset eksisting, Perseroan juga terus mendorong monetisasi cadangan dan penguatan basis sumber daya untuk menopang pertumbuhan jangka menengah.

Memasuki 2026, prospek pertumbuhan Perseroan didukung oleh kombinasi program pemeliharaan produksi, eksplorasi lanjutan, dan agenda komersialisasi gas. Pada aset-aset produksi utama, strategi Perseroan tetap diarahkan pada optimalisasi fasilitas, workover, pengeboran pengembangan maupun infill drilling, serta peningkatan recovery untuk menahan laju penurunan alamiah produksi. Pada sisi pertumbuhan, pengembangan Gebang PSC tetap menjadi salah satu katalis utama, dengan fase awal pengembangan gas sekitar 50 MMSCFD dan potensi peningkatan lebih lanjut pada fase berikutnya. Selain itu, perkembangan terbaru pada awal 2026 juga menunjukkan adanya tambahan upside eksplorasi Perseroan, termasuk penemuan prospek minyak baru di wilayah Riau serta temuan gas baru di Sengkang, yang memperkuat basis pertumbuhan organik Perseroan. Di tingkat internasional, aset Buzi EPCC di Mozambik tetap menjadi opsi pertumbuhan jangka menengah yang bernilai, seiring keberlanjutan agenda appraisal dan pengembangan komersial.

Dengan kombinasi (i) ketahanan ekonomi domestik yang masih terjaga, (ii) dukungan kebijakan pemerintah terhadap peningkatan lifting dan ketahanan energi nasional, (iii) permintaan energi domestik yang tetap bertumbuh, serta (iv) portofolio aset Perseroan yang kuat terutama pada gas, Perseroan memandang prospek usaha tahun 2026 tetap positif. Meski demikian, Perseroan tetap mencermati sejumlah faktor risiko utama, antara lain volatilitas harga komoditas, risiko eksekusi program kerja, keberhasilan monetisasi proyek-proyek pertumbuhan, serta proses perizinan dan persetujuan yang diperlukan untuk merealisasikan rencana pengembangan.

EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, yang diambil dari 2026 dan 31 Desember 2025, yang diambil dari:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“**SAK**”) Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diaudit oleh KAP Y. Santosa & Rekan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“**IAPI**”), dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan dengan No.00011/2.0902/AU.1/02/0457-5/1/II/2026 tertanggal 26 Februari 2026 yang ditandatangani oleh Hilda Ong (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0457); dan
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, yang telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“**SAK**”) Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 telah diaudit oleh KAP Achsin Handoko Tomo sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“**IAPI**”), dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan dengan No.00039/2.1096/AU.1/02/0597-1/1/VI/2026 tertanggal 5 Juni 2026 yang ditandatangani oleh Handoko Tomo (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0597)

Keterangan	<i>(dalam USD)</i>	
	31 Maret 2026	31 Desember 2025
EKUITAS		
Modal saham (modal ditempatkan dan disetor penuh)	647.422.128	647.422.128
Tambahan modal disetor – neto	556.514.487	556.514.487
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(10.446.759)	(10.621.211)
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(13.648.677)	(13.648.677)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(15.809)	(92.224)
Defisit	(265.542.165)	(283.865.234)
Kepentingan nonpengendali - neto	(72.981.396)	(72.969.158)
JUMLAH EKUITAS	841.301.809	822.740.111

Saham baru yang ditawarkan oleh Perseroan dalam rangka PMHMETD IV dengan menerbitkan HMETD seluruhnya merupakan Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mengakibatkan terjadinya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dalam Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan dengan ini melakukan PMHMETD IV dalam rangka penerbitan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak 13.282.271.875 (tiga belas miliar dua ratus delapan puluh dua juta dua ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh lima) lembar saham baru, atau sebesar 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD IV dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah), yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp310 (tiga ratus sepuluh Rupiah).

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	KAP Achsin Handoko Tomo
Konsultan Hukum	:	TnP Law Firm
Notaris	:	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek	:	PT Ficomindo Buana Registrar

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Ficomindo Buana Registrar sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana Perseroan, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

1. Pemesan Yang Berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2026 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PMHMETD IV ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 2 (dua) Saham Lama akan mendapatkan 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dalam PMHMETD IV sebesar Harga Pelaksanaan.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- Pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pembeli HMETD yang namanya tercantum di dalam kolom endosemen pada SBHMETD sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pemegang HMETD yang sah, yaitu pemegang saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut; atau
- Pemesan dapat terdiri atas Perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk yang akan menggunakan hanya untuk memperoleh HMETD wajib mendaftar di BAE Perseroan sebelum batas akhir pendaftaran Pemegang Saham, yaitu pada tanggal 18 Agustus 2026.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek di KSEI Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu pada tanggal 19 Agustus 2026.

Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 20 Agustus 2026 dengan membawa:

- Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) atau fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham lembaga/badan hukum). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut; dan
- Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperhatikan).

3. Tata Cara Pelaksanaan Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 20 Agustus 2026 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2026.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa / Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System (C-BEST)* sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
1. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut; dan
 2. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan BAE Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
1. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 2. Asli bukti pembayaran dengan tunai/cek/wesel/transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 3. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga /Badan Hukum);
 4. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri yang masih berlaku baik untuk Pemberi kuasa maupun Penerima Kuasa;
 5. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD-nya dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - a. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa; dan
 - b. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD-nya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya yang timbul dalam rangka konversi atas saham Perseroan dari bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 20 Agustus 2026 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2026 pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat pukul 09.00 - 15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Pembelian Tambahan Saham

Pemegang Saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endosemen pada SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah

sekurang-kurangnya 1 (satu) saham atau kelipatannya dan menyerahkan kepada BAE paling lambat pada hari terakhir periode perdagangan HMETD, yaitu tanggal 28 Agustus 2026.

- a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga /Badan Hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan tunai/cek/wesel/transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap untuk keperluan pendistribusian saham tambahan hasil pelaksanaan oleh BAE.
- b. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri dari Pemberi kuasa maupun Penerima Kuasa;
 - Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga /Badan Hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan tunai/cek/wesel/transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE;
 - Asli bukti pembayaran dengan tunai / cek / wesel / transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan pembelian saham tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 1 September 2026 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 2 September 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Manajer penjatahan, dalam hal ini adalah Perseroan, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, dan Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan ketentuan POJK HMETD.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD IV harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/wesel/transfer dengan

mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan.

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/wesel/transfer, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/wesel/transfer yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas. Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 1 September 2026.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD IV ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru dan pengembalian uang untuk pemesanan saham tambahan yang tidak terpenuhi Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan bersamaan dengan surat konfirmasi penjatahan atas pemesanan Saham Baru Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi;
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi;

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham baru, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah pada tanggal 4 September 2026. Pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan menggunakan pemindahbukuan ke rekening pemesan. Pengembalian uang pemesan yang dilakukan pada tanggal 4 September 2026 tidak akan disertai dengan pembayaran bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-2 (dua) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang. Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar suku bunga rata-rata deposito dengan jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana uang pemesanan tersebut ditempatkan. Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI, maka pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan.

Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI, SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil mulai tanggal 24 Agustus 2026 sampai dengan tanggal 1 September 2026 pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB). Sedangkan SKS baru hasil penjabatan saham dapat diambil mulai tanggal 1 September 2026 pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB). Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa;
- c. Asli bukti tanda terima pemesanan saham

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Diambil Bagian

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh Pemegang Saham Yang Berhak dan/atau para pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan melebihi hak yang dimilikinya sebagaimana tercantum dalam SBHMETD dan/atau FPPS Tambahan, secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga akan mengambil atau membeli seluruh sisa saham, atau sebesar 10.478.125.162 (sepuluh miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta seratus dua puluh lima ribu seratus enam puluh dua) saham dengan harga sebesar Harga Pelaksanaan, yang seluruhnya akan dibayar penuh berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

12. Lain - Lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus, SBHMETD, FPPS Tambahan dan Formulir Permohonan Pemecahan SBHMETD dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 19 Agustus 2026 di:

PT Ficomindo Buana Registrar
Wisma Bumiputera,
Jl. Jend Sudirman Kav 75 Setiabudi Lt.6
Jakarta 10250
Telepon: (021) 5260982
Faksimili: (021) 5260983

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan belum mengambil Prospektus dan SBHMETD serta tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

Informasi Tambahan

Para pihak yang menginginkan penjelasan mengenai PMHMETD IV ini atau menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD IV ini dapat menghubungi:

Biro Administrasi Efek:
PT Ficomindo Buana Registrar
Wisma Bumiputera,
Jl. Jend Sudirman Kav 75 Setiabudi Lt.6
Jakarta 10250
Telepon: (021) 5260982
Faksimili: (021) 5260983
E-mail: ficomindo_br@yahoo.co.id

Sekretaris Perseroan:
PT Energi Mega Persada Tbk
Bakrie Tower Lantai 32
Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Telepon: (021) 2994 1500
Faksimili: (021) 2994 1247
E-mail: corsec@emp.id
Situs web: www.emp.id